**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

 Manusia adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi dibanding makhluk Tuhan lainnya. Manusia di anugerahi kemampuan untuk berpikir, kemampuan untuk memilah dan memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan kelebihan itulah manusia seharusnya mampu mengelola lingkungan pekerjaan yang ada dengan baik. Tidak hanya lingkungan kerja yang perlu dikelola dengan baik, kehidupan sosial manusiapun perlu dikelola dengan baik. Untuk itulah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berjiwa pemimpin, paling tidak untuk memimpin dirinya sendiri. Dengan berjiwa pemimpin manusia akan dapat mengelola diri, kelompok dan lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang realtif pelik dan sulit. Disinilah dituntut kearifan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat terselesaikan dengan baik.

 Kepemimpinan dibutuhkan manusia, karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia. Di satu pihak manusia terbatas kemampuannya untuk memimpin, dipihak lain ada orang yang mempunyai kelebihan kemampuan untuk memimpin. Disinilah timbulnya kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan. Kepemimpinan kadangkala diartikan sebagai pelaksana otoritas dan pembuatan keputusan. Ada juga yang mengartikan suatu inisiatif untuk bertindak yang menghasilkan suatu pola yang konsisten dalam rangka mencari jalan pemecahan dari suatu persoalan bersama-sama.

Northhouse *dalam* Tambunan (2015:45), mengartikan kepemimpinan adalah proses di mana memengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan melibatkan orang lain serta bawahan atau para pengikut. Kepemimpinan sebagai suatu proses dapat berlangsung di dalam dan di luar suatu organisasi. Kepemimpinan yang efektif merupakan proses yang dinamis, karena berlangsung di lingkungan suatu organisasi sebagai sistem kerjasama sejumlah manusia untuk mencapai tujuan tertentu, yang bersifat dinamis pula. Kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting yang dibutuhkan di dalam dunia kerja. Kepemimpinan dapat membantu setiap aktivitas di dalam bekerja. Melalui kepemimpinan yang efektif maka setiap aktivitas di dalam organisasi dapat berjalan dengan baik. Selain itu kepemimpinan dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan. Karena kepemimpinan dapat membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan organisasi maupun tujuan indvidu.

Suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal ditentukan oleh kepemimpinan. Karena pimpinanlah yang bertanggung jawab atas pelaksana suatu pekerjaan, dimana yang mendudukan posisi pimpinan dalam suatu organisasi merupakan posisi yang sangat penting. Kepemimpinan dapat menentukan seberapa besar tujuan organisasi dapat tercapai. Melalui kepemimpinan yang baik maka setiap karyawan dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan atau organisasi. Sehingga dapat membangun kinerja yang baik dalam lingkungan pekerjaan apabila aktivitas kerja terganggu maka pencapaian akan hasil kerja dari tujuan organisasi akan terhambat. Oleh karena itu pemimpin harus mampu dan berusaha mempertahankan semangat dari kinerja para karyawan sebab menurut Prawirosentono *dalam* Sinambela (2012:5), kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika sedangkan Stolovitch dan Keeps dalam Sinambela (2012:7), mengatakan kinerja adalah seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta.

Dalam suatu kegiatan organisasi dalam mencapai suatu tujuan yang dicapai maka dibutuhkan seorang pemimpin yang memberikan pengarahan dan perintah baik itu dengan gaya kepemimpinan yang di terapkannya sehingga berdampak baik terhadap kinerja Pegawai dan pencapaian tersebut dilihat dari hasil kerja secara kualitas dan kuantiatas yang dicapai oleh seorang Pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sebaliknya jika kinerja Pegawai tidak maksimal di karenakan gaya kepemimpinan yang tidak tepat maka pencapaian akan tujuan oraganisasi tidak tercapai dengan maksimal. maupun sikap seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.

Jadi bagi seorang pimpinan sangat perlu memperhatikan cara kepemimpinannya dalam proses mempengaruhi, mengarahkan kegiatan kelompoknya serta mengkoordinasikan tujuan anggota dan tujuan organisasi agar keduanya tercapai karena maju mundurnya suatu organisasi tergantung seberapa baik pimpinan dapat memainkan perannya agar organisasi tersebut terus hidup dan berkembang.

PT. Dua Ikan Lembongan Bali yaitu sebagai suatu sarana yang bergerak di bidang usaha jasa wisata air mempunyai fungsi untuk memudahakan para pelanggan yang ingin menikmati keindahan bawah laut dalam melakukan kegiatan menyelam sehingga tercapai kelancaran jalannya usaha menyelam ini didukung dengan visi yang ada yaitu membantu dan mendukung pemerintah dalam promosi dan pengembangan wisata bawah laut.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis ada beberapa masalah yang terjadi pada PT. Dua Ikan Lembongan Bali khususnya pada bagian Informasi karyawan yang mengakibatkan kinerja para karyawan menurun, hal ini karena kepemimpinan yang diterapkan belum tepat dan masalah tersebut dapat diuraikan seperti kurangnya simpati yang diberikan oleh Pimpinan terhadap karyawan, Kurangnya apresiasi yang diberikan Pimpinan atas kinerja karyawan, Ketika ada masalah Pimpinan kurang mendiskusikan masalah yang dihadapi bersama dengan karyawan, Kurangnya ketegasan pimpinan ketika mengambil sebuah keputusan, Kurangnya pemberian contoh teladan yang baik kepada karyawan yang ada.

Masalah yang terjadi tersebut dapat dilihat dari indikator kepemimpinan menurut Riduwan (2015:210) a) Menentang Proses, b) Memprakarsai Visi Bersama, c) Memungkinkan Orang lain Bertindak, d) Menjadi Model, e) Membangkitkan Semangat yang akan mempengaruhi akan kinerja dari karyawannya.

Akibat dari cara kepemimpinan yang diterapkan belum tepat sehingga berdampak pada kinerja karyawannya. Masalah tersebut dapat diuraikan seperti tugas yang dibebankan oleh pimpinan kepada bawahannya tidak mampu dikerjakan sesuai dengan kuantitas yang ditargetkan pada setiap masing-masing karyawan, juga kemampuan karyawan masih kurang sehingga Kualitas yang dihasilkan tidak tercapai sesuai standar yang ditetapkan, selain itu pencapaian target yang di berikan kepada masing-masing karyawan dalam penyelesaian tugas tidak tepat waktu, serta masih kurangnya komitmen karyawan bahwa penyelesaian kerja tepat waktu penting dan harus dicapai dengan baik. Masalah terhadap kinerja tersebut sesuai dengan dimensi dari kinerja Menurut Michael Armstrong dalam Edison, et.al (2016:195), yaitu Kualitas, Kuantitas, Waktu, dan Kerjasama. Hal tersebut diatas menyebabkan kinerja karyawan menurun dan menghambat pencapaian tujuan organisasi Oleh karena itu agar aktivitas operasional dapat berjalan baik, kepemimpinan beserta penerapan cara kepemimpinan dalam organisasi sangat diperlukan untuk menunjang tercapainya kinerja yang memuaskan.

Jadi dalam suatu organisasi harus mampu menerapakan cara kepemimpinan yang tepat dengan memperhatikan konsekuensi yang akan terjadi. Agar supaya tidak merugikan pribadi, bawahan dan orgnaisasi yang dipimpin.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dua Ikan Lembongan Bali”.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang dan pengamatan, identifikasi masalah yang ditemui adalah :

1. Pimpinan tidak memberikan perhatian serta tidak menghargai para karyawan
2. Pimpinan tidak memberikan perhatian dan apresiasi atas kinerja para karyawan
3. Sikap dan Perilaku dari pimpinan terhadap karyawan kurang memberikan rangsangan untuk membangkitkan gairah kerja karyawan.
4. Pimpinan tidak mengajak para karyawan untuk bersama-sama merumuskan tujuan dalam hal kemajuan perusahaan.
5. Pimpinan sering juga tidak mengadakan pertemuan/rapat untuk membahas masalah yang terjadi ditempat kerja
6. Karyawan mengalami pertentangan melaksanakan tugas/pekerjaan karena adanya perlakuan yang membeda-bedakan dari pimpinan
7. Karyawan tidak bersedia melakukan pekerjaan tanpa diperintah atasan
8. Karyawan tidak bersedia menyelesaikan pekerjaan lebih dari yang ditargetkan
9. Karyawan tidak tepat waktu saat datang bekerja.
10. Dalam melakukan pekerjaannya karyawan kurang bersemangat karena tidak adanya kerjasama antara sesama karyawan.
11. Karyawan kurang teliti dalam menyelesaikan pekerjaannya.

**1.3 Rumusan Masalah**

 Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah: Apakah Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Dua Ikan Lembongan Bali ?

* 1. **Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan yang ada di PT. Dua Ikan Lembongan Bali
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan pada PT. Dua Ikan Lembongan Bali
3. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Dua Ikan Lembongan Bali
4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Dua Ikan Lembongan Bali.

 Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Politeknik Negeri Manado

Dapat menjadi bahan acuan pustaka untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan dan memaksimalkan kinerja karyawan yang ada berpatokan pada kepemimpinan yang baik sehingga dapat mencapai tujuan dengan baik serta dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Dua Ikan Lembongan Bali

1. Bagi Penulis

Mampu memecahkan masalah, menambah ilmu pengetahuan atau untuk pengembangan ide-ide untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan atau instansi lainnya dalam menghadapi permasalahan yang sama mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.